

Efektivitas Pelatihan Analisis Data Statistik Dalam Riset Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah

Rendra Erdkhadifa^{1*}, Dyah Pravitasari²

¹Program Studi Perbankan Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, Indonesia

²Program Studi Akuntansi Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, Indonesia

*Email: rendra.erdkhadifa@gmail.com

Abstrak Kegiatan pengabdian ini didasarkan dengan tingkat pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa program studi akuntansi syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengenai ruang lingkup akuntansi syariah relatif rendah. Di samping itu, pemahaman mahasiswa tentang analisis data statistik juga cenderung rendah. Sehingga hal ini menjadi persoalan khusus ketika mahasiswa melaksanakan penelitian kuantitatif. Maka perlu dilakukan kegiatan ini guna meningkatkan pemahaman mahasiswa secara lebih mendalam. Dalam kegiatan yang diikuti oleh 30 peserta mahasiswa akuntansi syariah tersebut dipaparkan dalam bentuk presentasi secara mendalam mengenai apa saja yang ada dalam ruang lingkup penelitian kuantitatif untuk riset akuntansi syariah serta metodologi penelitian kuantitatif. Tidak hanya itu saja, dalam kegiatan juga dijelaskan secara lebih mendalam mengenai software statistika dan teknik analisis data yang sering digunakan dalam analisis. Dengan demikian, maka akan menjadi bekal yang baik bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian. Kegiatan tersebut juga terukur pengujian efektivitas berdasarkan nilai pre-test dan post-test. Dengan taraf signifikansi 5%, menunjukkan hasil bahwa kegiatan pengabdian terlaksana secara efektif dimana terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan pengabdian.

Kata Kunci:

Analisis Data; Akuntansi Syariah; Statistik

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan suatu tempat yang telah memiliki peranan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan serta mengatur tujuan dan capaian di dalam pendidikan. Membangun peradaban suatu bangsa didalamnya peradaban masyarakat modern serta pembangunan suatu bangsa untuk generasi selanjutnya merupakan peranan yang sangat penting bagi perguruan tinggi. Perguruan tinggi menjadi suatu tempat dimana di dalamnya terdapat pematangan dan penggodokan kader-kader yang nantinya menjadi pemimpin atau para petinggi di masa mendatang dengan memiliki sifat nasionalisme yang tinggi (Ghozali, 2021). Tidak jarang sering dinyatakan bahwa kondisi lingkungan di kampus merupakan gambaran kondisi masyarakat dengan skala yang kecil. Adanya perbedaan agama, ras, latar belakang, agama, ideologi, pemikiran dan kepentingan yang tidak sama tercermin dalam suatu perguruan tinggi yang menjadi cerminan sebuah masyarakat. Karakteristik yang berbeda-beda dalam perguruan tinggi memberikan ilustrasi heterogenitas masyarakat. Dengan demikian, maka cukup tepat dikatakan bahwa peradaban suatu bangsa yang modern berangkat dari perguruan tinggi.

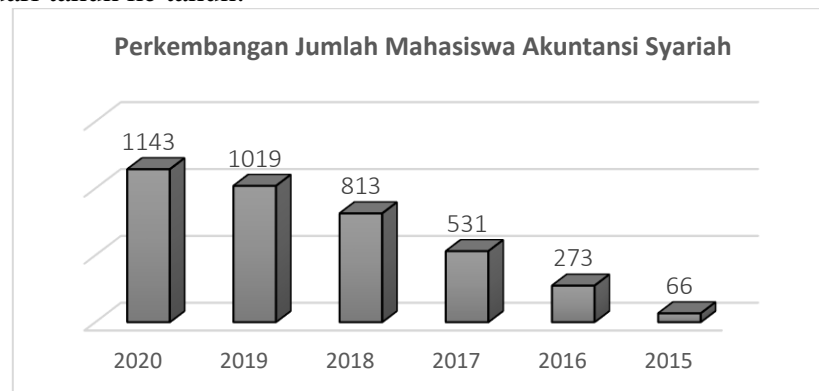
Di sisi lain, perguruan tinggi juga memiliki peranan yang penting dalam membangun suatu bangsa. Perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam membentuk karakter lulusan yang memiliki kualitas unggul. Pendidikan merupakan suatu upaya yang tersusun secara sistematis dalam meningkatkan kemampuan para generasi yang

menjadi ujung tombing dalam meningkatkan dan mengembangkan karakter bangsa. Nilai budaya, estetika dan etika yang ditanamkan di dalam pendidikan sehingga nantinya pada generasi muda mampu memahami, mengerti, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan wajib untuk selalu dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk mencapai pembentukan karakter generasi muda dan wahana pembangunan bangsa (Abdi, 2016). Adanya nilai-nilai yang baik dalam pembentukan karakter pemuda atau generasi saat ini akan menjadi modal yang baik dalam membangun suatu bangsa.

Terlepas pentingnya perguruan tinggi sebagai wadah untuk membentuk suatu peradaban bangsa yang modern dan membentuk karakter generasi muda yang bertujuan untuk membangun bangsa, di dalam perguruan tinggi sendiri wajib melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Istilah tri dharma berasal dari Bahasa Sanskerta, dimana tri berarti tiga dan dharma yang berarti kewajiban. Oleh karena itu, maka tri dharma adalah tiga kewajiban yang harus dilaksanakan oleh semua pihak yang ada di dalam perguruan tinggi. Tri dharma yang meliputi Pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Pendidikan yang memiliki tujuan membentuk karakter mahasiswa yang unggul baik dari segi *hard skill* maupun dari sisi *soft skill*. Pembentuk karakter mahasiswa yang memiliki tiga fungsi utama sebagai *agent of change*, *iron stock*, dan *social control* harus bisa menjadi seorang panutan di masyarakat. Mahasiswa sebagai *agent of change* yaitu mahasiswa mempunyai peran penting dalam sebuah perubahan tanpa melihat lapisan masyarakat atau status ekonomi, perubahan yang di maksud yaitu mahasiswa agen perubahan, penjaga nilai, penerus bangsa, kekuatan moral dan sosial control (Inanna, 2018). Mahasiswa bukan sebagai pengamat dalam peran ini, namun mahasiswa juga dituntut sebagai pelaku dalam masyarakat, karena tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan bagian masyarakat (Cahyono, 2019).

Kegiatan tri dharma yang wajib dilaksanakan bagi civitas akademik selain pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, yakni penelitian (Biduri, 2016). Penelitian merupakan suatu proses pengamatan atau observasi yang dilaksanakan secara mendalam dan sistematis terhadap suatu objek yang kemudian dianalisis awal berkaitan dengan persoalan yang terjadi pada objek tersebut, mengobservasi mendalam persoalan dan kemudian memecahkan persoalan tersebut berdasarkan hipotesa yang dilakukan di awal observasi penelitian (Burhan, 2015). Secara umum penelitian terbagi menjadi 2 yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme sedangkan untuk meneliti pada objek ilmiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (Sugiyono, 2017). Sementara penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan hipotesa dari persoalan yang akan dibahas, yang kemudian proses pengumpulan data dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan menerapkan ilmu statistika dimana tahap akhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan dari hasil analisis (Haerudin & Nur, 2020). Perbedaan yang mendasar dari 2 jenis penelitian tersebut adalah penggunaan ilmu statistika. Jika penelitian kualitatif tidak perlu menggunakan data numerik dan pemahaman metode statistika, maka penelitian kuantitatif diwajibkan untuk memahami metode statistika dengan baik dan menggunakan data numerik baik yang diambil secara langsung oleh peneliti maupun data numerik yang dapat diambil secara tidak langsung atau dengan kata lain diambil dari sumber lain.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan fakultas yang terbilang unggul dan relative diminilai oleh para siswa SMA dan sederajat. Salah satu program studi yang juga termasuk diminati yaitu akuntansi syariah. Akuntansi Syaiah yang memiliki profile lulusan dimana mampu memenuhi profesi sebagai praktisi Akuntansi Syariah yang profesional, konsultan keuangan, auditor internal keuangan, audit pajak di lembaga perbankan konvensional maupun syariah mampu menarik minat para siswa sekolah menengah atas untuk menempuh bangku kuliah di program studi akuntansi syariah. Hal ini terbuti dengan meningkatnya jumlah peminatb dan jumlah mahasiswa pada program studi tersebut, bertambah setiap tahunnya. Berikut ini Gambar 1 yang menunjukkan perkembangan jumlah mahasiswa akuntansi dari tahun ke tahun:



Gambar 1. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Akuntansi Syariah

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa dari tahun 2015 hingga tahun 2020, mengalami peningkatan jumlah mahasiswa secara signifikan. Bahkan dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan jumlah mahasiswa sebesar 313,64%. Pada tahun berikutnya mengalami peningkatan hamper 100%. Sementara di tahun-tahun berikutnya berikutnya juga mengalami peningkatan yang relatif tinggi. Adanya peningkatan yang tinggi maka perlu ditingkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kembali kepada ulasan sebelumnya memang diperlukan peningkatan kapasitas yang cukup tinggi sehingga mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas. Sehingga dengan jumlah mahasiswa yang tinggi menunjukkan perlu adanya peningkatan kualitas penulisan skripsi secara signifikan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa memang terjadi beberapa persoalan sehingga persoalan tersebut dapat memiliki dampak terhadap pemahaman mahasiswa dalam melakukan penelitian, dalam hal ini pengerjaan skripsi. Persoalan yang pertama adalah tingkat pemahaman mahasiswa terhadap riset akuntansi (Kusuma & Bangun, 2011). Kurang adanya waktu membaca atau minat membaca yang sangat kurang terhadap jurnal-jurnal ilmiah maka akan menyulitkan mahasiswa memahami ruang lingkup penelitian akuntansi. Persoalan lainnya yakni pemahaman mahasiswa yang cenderung rendah terhadap metodologi penelitian dan statistika. Pemahaman yang kurang baik terhadap metodologi penelitian dan statistika akan berdampak pada homogenitas penelitian yang telah dilakukan. Hal ini terbukti bahwa banyak mahasiswa yang memiliki judul dan metode yang cenderung sama. Adanya homogenitas penelitian maka mengindikasikan kurangnya perkembangan ilmu akuntansi syariah di sisi mahasiswa. Kurang pemahamannya terhadap ilmu statistika juga memberikan dampak pada penggunaan metode analisis data yang kurang beragam

dan cenderung sama. Padahal dalam penelitian kuantitatif ilmu statistika memiliki peranan yang penting dalam memecahkan suatu persoalan. Terlebih juga kurang pemahaman mahasiswa dalam menggunakan *software* statistika juga dapat berkontribusi kepada homogenitas model penelitian akuntansi khususnya pada bidang kuantitatif.

Selain perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam berkaitan dengan riset akuntansi, maka juga perlu dipahamkan kepada mahasiswa terkait ilmu statistika itu sendiri. Ilmu statistika merupakan ilmu yang mengembangkan metode-metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu persoalan yang kerap hubungannya dengan angka. Dalam hal ini, statistika diterapkan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan analisis data (Aziz & Nurlita, 2018). Akuntan menggunakan statistik untuk memproses dan meringkas atau menggabungkan hasil kinerja bisnis atau keuangan. Misalnya, statistik produksi, statistik pendapatan, statistik perdagangan, statistik keuangan, statistik harga, statistik bisnis, statistik bank, dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk tabel dan daftar dan sering kali disertai dengan bagan, grafik, dan informasi lain yang diperlukan. Berbagai keputusan akuntan seperti posisi keuangan, likuiditas dan persediaan didasarkan pada analisis rasio keuangan. Saat menganalisis data tokoh kunci, teknik statistik dapat digunakan untuk membuktikan secara statistik bahwa tokoh kunci untuk beberapa perusahaan dapat dievaluasi secara berbeda dari yang lain. Selain itu, ketika mengaudit klien, perusahaan audit sering menggunakan random sampling (sampel acak) yang mematuhi aturan statistik.

Seorang akuntan juga perlu memiliki kemampuan dalam hal analisis data guna memberikan manfaat untuk analisis dengan dasar statistika yang kuat yang harus dimiliki sebelumnya. Untuk melakukan analisis, seorang peneliti memerlukan *software* guna mendapatkan kesimpulan dari hasil analisisnya. Berbagai *software* yang digunakan oleh seorang statistikawan seperti SPSS, minitab, SAS, R, *winbug*, dan sebagainya. *Software-software* tersebut secara umum digunakan untuk analisis statistika dan melakukan eksplorasi data.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya yang telah mengulas secara lebih mendalam pentingnya pemahaman mahasiswa dalam hal ini sebagai akuntan, maka perlu dilaksanakannya suatu kegiatan pengabdian guna memberikan edukasi yang lebih berkaitan tentang riset akuntansi yang komprehensif dan berkaitan tentang analisis data yang tepat dalam menyelesaikan persoalan akuntansi. Kegiatan Pengabdian yang dilakukan dengan sasaran mahasiswa akuntansi syariah, menegaskan bahwa perlu bagi mahasiswa untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan pada pengolahan data. Mengingat pentingnya pelatihan penggunaan perangkat lunak statistik maka dirasa perlu melakukan pelatihan pengolahan dan analisis data statistik menggunakan SPSS dan minitab untuk mahasiswa program studi akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. METODE

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis [4,5].

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan proses pra-pengabdian guna mengetahui permasalahan apa yang terjadi pada mahasiswa berkaitan dengan pemahaman penelitian kuantitatif pada bidang akuntansi syariah. Pelaksanaan

pengabdian menggunakan metode presentasi dan demonstrasi yang dilakukan oleh tim. Dalam kegiatan tersebut juga terukur kondisi sebelum dan sesudah atau *pre-test* dan *post-test* pelaksanaan pengabdian, sehingga dapat dianalisis efektifitas kegiatan yang dilaksanakan. Di sisi lain, *pre-test* dan *post-test* juga mengukur pemahaman peserta pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Hasil Temuan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan sasaran pada mahasiswa akuntansi syariah, fakultas ekonomi, dan bisnis islam, UIN Tulungagung yang memiliki kendala berkaitan dengan pemahaman dalam ruang lingkup penelitian kuantitatif akuntansi syariah serta alat analisis yang tepat untuk digunakan dalam proses penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan suatu kegiatan yang berfokus pada peningkatan soft-skill mahasiswa dalam proses analisis pada bidang akuntansi syariah. Adapun model yang tepat untuk memberikan input yang tepat yakni dalam bentuk pengarahan ataupun penyuluhan yang di dalamnya juga dilakukan pencontohan proses analisis dan demonstrasi kegiatan analisis data sesuai dengan kebutuhan para peserta pengabdian masyarakat saat ini, dalam hal ini adalah mahasiswa. Dengan demikian maka diharapkan para peserta mampu melakukan penelitian kuantitatif dengan tepat.

Pada awal kegiatan pengabdian yang dilaksanakan yakni para peserta melaksanakan *pre-test* guna terukur kemampuan mahasiswa terkait riset akuntansi dan analisis data. Sehingga kegiatan pengabdian akan jauh lebih maksimal ketika tahu pemahaman para peserta pengabdian. Soal di dalam *pre-test* kali ini berkaitan tentang persoalan akuntansi yang harus diselesaikan dengan soal statistika.



Gambar 2. Peserta Pengabdian Melaksanakan *Pre-test* Pengabdian

Setelah para peserta menyelesaikan *pre-test*, kemudian diikuti oleh tim pengabdian memberikan pengarahan sekaligus memaparkan materi pengabdian hari pertama. Materi pada kegiatan pertama lebih difokuskan kepada penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian akuntansi syariah, metodologi penelitian, dan sedikit tentang ulasan statistika. Materi yang paling ditekankan oleh tim pengabdian sekaligus narasumber kegiatan tersebut, cukup menyoroti terkait homogenitas persoalan yang diulas dalam skripsi. Sehingga hal ini menjadi perhatian utama, karena memang berkaitan dengan

keberlangsungan perkembangan penelitian kuantitatif dalam lingkup akuntansi syariah.



Gambar 3. Pemaparan Materi dan Praktikum Kegiatan Pertama

Pemaparan ruang lingkup penelitian akuntansi syariah memang penting sekali untuk peningkatan kualitas penelitian kedepan. Di samping pemaparan materi tersebut, juga dipaparkan mengenai metodologi penelitian untuk penelitian kuantitatif. Dasar metodologi penelitian memang harus dimiliki termasuk bagaimana perbedaan konsep antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Setelah pemaparan mengenai konsep dasar penelitian kuantitatif dan ruang lingkup akuntansi syariah, tim pengabdian menjelaskan mengenai materi tentang bagaimana konsep populasi dan sampel, pengambilan sampel yang tepat dan representatif. Adapun materi yang dijelaskan yakni berkaitan tentang bagaimana pengambilan sampel yang tepat. Sampel adalah bagian yang sangat penting dalam bagian penelitian, ketika salah dalam pengambilan sampel maka penelitian yang dilakukan juga akan berdampak pada kevalidannya. Pengambilan data pun juga harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari informasi yang tidak akurat dan actual. Berdasarkan penjelasan materi dapat disimpulkan bahwa semua peserta belum secara penuh mengerti atau bahkan belum mengetahui secara mendalam makna dari pengambilan data sampling atau *survey*.

Setelah menyampaikan materi tersebut, tim pengabdian mulai menjelaskan materi mengenai pengenalan statistika. Dalam pemaparan kali ini dijelaskan teori umum dalam statistika serta pengenalan software statistika yang digunakan untuk analisis data penelitian. Dalam sesi kali ini, para peserta pengabdian kepada masyarakat dijelaskan mengenai bagaimana konsep analisis data statistika utamanya metode-metode yang sering digunakan. Tahapan analisis data yang sesuai ketika memlakukan penelitian kuantitatif. Banyak diantara para peserta yang masih belum memahami secara detail mengenai bagaimana kerja statistika dalam penelitian. Karena kurangnya pemahaman peserta mengenai statistika maka hal ini juga sejalan dengan kurang pemahaman terhadap software statistika. Jadi, dalam sesi tersebut dijelaskan mengenai software statistika yakni spss dan minitab.

Pada kegiatan pengabdian selanjutnya, dijelaskan secara lebih mendalam mengenai bagaimana cara melakukan analisis untuk beberapa metode yang sering digunakan dalam analisis data statistik. Dalam penyampaian, disampaikan metode yang sederhana terlebih dahulu supaya ketika ulasan metode yang lebih *advance* para peserta akan mudah memahami dengan baik karena memiliki *basic* pengetahuan yang cukup baik sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan.



Gambar 4. Pemaparan Materi dan Praktikum Kegiatan Kedua Pengabdian

Pada hari kedua para peserta juga diberikan modul yang didalamnya berisi tentang Langkah-langkah analisis dengan menggunakan spss dan minitab, serta langkah analisis untuk metode dasar dan metode analisis data yang sering digunakan. Sehingga dengan adanya buku modul tersebut maka dapat menjadi pegangan peserta pengabdian jika diperlukan untuk penelitian selanjutnya. Setelah dipaparkan lebih jelas mengenai bagaimana cara analisis secara tepat, maka para peserta pengabdian langsung melakukan praktikum sesuai panduan modul yang sudah diberikan. Banyak diantara mahasiswa yang masih belum terbiasa, sehingga diperlukan perhatian ekstra untuk dibimbing dan diarahkan supaya menguasai dengan baik atau setidaknya ada peningkatan dalam analisis.

Keterbatasan-keterbatasan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, sehingga diperlukan waktu yang lebih lama dengan penjelasan yang cukup detail dengan harapan para peserta pengabdian mampu memahami dengan baik bagaimana cara melakukan analisis data dengan tepat terlebih menggunakan 2 software yang berbeda walaupun output analisis yang dihasilkan sama. Di samping itu, tim pengabdian juga memperlakukan para peserta juga berbeda, karena *background* pendidikan peserta beragam sehingga membutuhkan perlakuan yang berbeda supaya materi tersampaikan secara maksimal. Dengan adanya perlakuan yang berbeda tentunya akan memberikan dampak yang positif karena tidak diperlakukan secara general sehingga materi tersampaikan dengan sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, dengan penjelasan yang padat pun, para peserta mampu mengerti yang disampaikan, namun memang perlu dibiasakan untuk terus dipraktikkan dan dipelajari. Setelah pelaksanaan praktikum, maka untuk sesi selanjutnya adalah para peserta harus menyelesaikan ujian *post-test*. Kegiatan *post-test* sangat penting dilaksanakan supaya terukur kemampuan para peserta pengabdian terlebih mahasiswa juga sudah melaksanakan kegiatan *pre-test*.



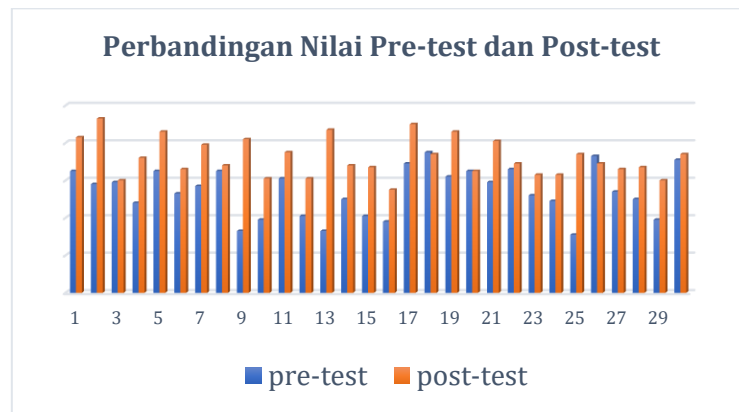
Gambar 5. Peserta Pengabdian Melaksanakan *Post-test Pengabdian*

Kegiatan *post-test* tersebut dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan atau penurunan kemampuan mahasiswa dalam hal analisis data dengan menggunakan software statistika SPSS dan minitab. Para peserta mengerjakan soal yang sama dengan *pre-test*, sehingga akan terukur secara tepat apakah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran mahasiswa akuntansi syariah telah berjalan dengan efektif atau tidak. Jadi untuk kedepan, dapat dilakukan evaluasi yang tepat untuk menyusun kegiatan yang sekiranya dapat membantu kemampuan mahasiswa dalam analisis data di penelitian bidang akuntansi syariah.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini di akhiri dengan evaluasi akhir yang dilihat dari proses pengerjaan *pre-test* dan *post-test* masing-masing peserta. Berdasarkan hasil evaluasi secara umum memang diperoleh bahwa kegiatan tersebut telah berjalan secara efektif sehingga diduga memberikan manfaat yang cukup baik kepada para peserta dalam hal pemahaman penelitian di bidang akuntansi syariah serta penggunaan software statistik untuk melakukan analisis data sesuai dengan kebutuhan penelitian nantinya.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian juga mengukur kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan. Tujuannya test ini adalah untuk mengukur keefektifan kegiatan dan mengukur perubahan pemahaman mahasiswa terkait kemampuan riset akuntansi syariah. Berikut ini merupakan Gambar 4.6 yang menunjukkan hasil skor *pre-test* dan *post-test* dari 30 peserta yang menjadi peserta pengabdian kepada masyarakat tersebut:



Gambar 6. Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test* Kegiatan

Berdasarkan Gambar 6 yang menunjukkan perubahan skor atau nilai dari tiap peserta pengabdian. Visualisasi gambar tersebut menunjukkan bahwa histogram biru adalah nilai *pre-test* sebelum dilaksanakan pengabdian masyarakat dan histogram oranye adalah nilai *post-test* setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat. Hasil gambar menggambarkan bahwa secara umum para peserta mengalami peningkatan skor, walaupun demikian ada peserta yang cenderung tetap pada sampel ke-20 dan mengalami penurunan skor pada sampel 18 dan 26. Berikut ini merupakan statistik deskriptif dari skor nilai *pre-test* dan *post-test* guna mengetahui karakteristik data di kedua variabel tersebut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel *Pre-test* dan *Post-test*

Variabel	Mean	StDev	Minimum	Maximum	Range
<i>pre-test</i>	54,03	12,71	31	75	44
<i>post-test</i>	72,13	10,1	55	93	38

Hasil pengukuran statistik deskriptif kedua variabel tersebut guna mengetahui karakteristik data, bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test*. Rata-rata skor *post-test* sebesar 72,13 dan rata-rata *pre-test* sebesar 54,03. Nilai tertinggi dari *post-test* sebesar 93 dan nilai terendah sebesar 55. Sementara pada variabel *pre-test* memiliki nilai tertinggi sebesar 75 dan nilai terendah sebesar 31. Selisih yang cukup besar antara nilai tertinggi dan nilai terendah berakibat pada nilai varians dan standar deviasi yang relatif tinggi. Nilai keragaman dari data *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat dari nilai standar deviasi, dimana nilai standar deviasi *pre-test* sebesar 12,71 dan nilai standar deviasi *post-test* sebesar 10,1. Hal ini mengindikasikan bahwa keragaman nilai atau kemampuan para peserta pengabdian atau masyarakat berbeda-beda baik untuk kondisi *pre-test* maupun *post-test*.

Dalam mengukur keefektifan kegiatan dan perubahan pemahaman dan pengertian mahasiswa terhadap materi pengabdian maka dilakukan pengujian dengan menggunakan metode statistika pengujian hipotesis 2 sampel rata-rata untuk sampel data berpasangan, karena setiap sampel yang diamati terukur 2 kali yakni sebelum (*pre*) dan setelah (*post*) dilaksanakan kegiatan pengabdian. Berikut ini hasil pengujian hipotesis berdasarkan data tersebut:

H_0 : nilai rata-rata sebelum = nilai rata-rata setelah

H_1 : nilai rata-rata sebelum < nilai rata-rata setelah

α : 5%

Statistik uji:

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik

Statistik Uji	Nilai
Z-hitung	-7.09
P-value	0,000

Berdasarkan hasil uji statistik yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Z-hitung sebesar -7,09 dan nilai p-value sebesar 0,000. Nilai mutlak Z-hitung lebih besar dibandingkan dengan $Z_{0,05}$ sebesar 1,64. Sehingga dapat dikatakan bahwa tolak H_0 atau terima H_1 . Keputusan lain bahwa tolak H_0 , terukur dari nilai p-value yang kurang dari nilai taraf signifikansi 5%. Mengacu pada pengujian statistika tersebut dapat dikatakan bahwa dengan taraf signifikansi sebesar 5% menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum kurang dari nilai rata-rata setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat. Kesimpulan lain dapat digeneralisasi bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian tersebut maka meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan riset akuntansi syariah, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema peningkatan soft skill analisis data berjalan secara optimal dan efektif. Kegiatan ini diharapkan mampu merangsang terbentuknya kelompok penelitian dan kelompok belajar mahasiswa akuntansi syariah sehingga dengan adanya kelompok maupun komunitas ilmiah maka akan menumbuhkan kembangkan budaya belajar mahasiswa, dengan harapan penelitian mahasiswa akuntansi syariah juga akan semakin berkembang dengan pesat.

4. KESIMPULAN

Pelatihan analisis data statistik dalam riset akuntansi bagi mahasiswa program studi akuntansi syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memberikan terobosan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa agar penelitian kuantitatif yang dilaksanakan lebih optimal. Hal ini juga menjadi kebutuhan vital bagi program studi supaya penelitian dalam bidang akuntansi syariah. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa kemampuan mahasiswa juga terbilang masih terbatas dalam melaksanakan penelitian. Sehingga memang diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa dalam hal ini. Setelah dilaksanakan pengabdian, terlihat antusiasime yang baik oleh mahasiswa dan terukur kemampuan mahasiswa yang relative meningkat dalam analisis data pada riset akuntansi. Hal ini terbukti bahwa dalam pengujian hipotesis sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian terjadi perubahan yang signifikan atau terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam analisis data statistik untuk riset akuntansi. Adapun gagasan selanjutnya yang dapat dilaksanakan yakni lebih diperluas peserta pengabdian sehingga mampu memberikan manfaat kepada seluruh mahasiswa kedepannya. Di samping itu juga perlu adanya penjelasan *software* analisis data yang lebih sehingga pemahaman dan kemampuan yang dimiliki akan lebih berkembang.

REFERENSI

- Abdi, A. W. (2016). Peran Perguruan Tinggi Dalam Membangun Karakter Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 1(2), 35–44.
- Aziz, A., & Nurlita, M. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Pengetahuan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik Matematika. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika FKIP Unidayan*, 4(2), 46–56.
- Biduri, S. (2016). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakang Sekolah Menengah Yang Berbeda Pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo-Jawa Timur. In D. K. Sari, J. Susilo, & N. Fediyanto (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA* (pp. 512–527). UMSIDA Press.
- Burhan, B. (2015). Keterampilan Analisis Data Statistika Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kendari. *Shautut Tarbiyah - IAIN Kendari*, 21(2), 37–55. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/str.v21i2.369>
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 32–43.
- Ghozali, I. (2021). Penyuluhan Pemahaman Nasionalisme Pada Mahasiswa Politeknik Bengkalis. *Manhaj Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(2), 90–104. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/mjppm.v10i2>
- Haerudin, H., & Nur, I. R. D. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika Inferensial. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(3), 208–215. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i3>
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Kusuma, B. H., & Bangun, N. (2011). Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban, Dan Ekuitas. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 13(3), 183–194.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (25th ed.). ALFABETA.